



Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Tema 2 Subtema Udara Bersih bagi Kesehatan dengan Penerapan Strategi Debat Aktif di Kelas V SDN 138 Pekanbaru

Fajar Alam Hamzah

^{1,2} Institut Agama Islam Pelalawan, Indonesia

*Email: fjarahamzah@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to improve learning outcomes for theme 2 sub-theme clean air for health by implementing active debate strategies in class V at SDN 138 Pekanbaru for the 2021-2022 academic year. This research was carried out on Monday 26 April 2021 in cycle 1 and Wednesday 05 May 2021 in cycle 2. The subjects in this research were 26 class V students at SDN 138 Pekanbaru, 12 female students and 14 male students. The data collection techniques used in this research are observation, test and documentation techniques. Based on the research results, it was found that in cycle 1 there were 69.2% of students who had completed it and 30.8% of them had not completed it, there were 8 students, for cycle 2 there were 100% of students who had completed it, namely all 26 students.

Keyword: *Learning Outcomes, Theme 2, Active Debate Strategy*

Copyright © 2022, BEDELAU.

All rights reserved.

PENDAHULUAN

Pada abad ke-21, persaingan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, semakin meningkat, sehingga keterampilan berpikir kritis semakin penting (Muliastri, 2020). Hal ini terutama terlihat dalam bidang matematika, di mana pemecahan masalah merupakan komponen penting dalam kurikulum (Yusri, 2018). Untuk memastikan pengembangan keterampilan ini, kepemimpinan yang efektif dalam pendidikan sangatlah penting (Fauzi, 2017). Selain itu, kedisiplinan dan kemampuan mengkomunikasikan konsep matematika juga menjadi faktor kunci dalam proses pembelajaran (Sari et al., 2018; Winanti et al., 2017).

Kemampuan siswa berpikir kritis berbeda-beda pada setiap pembelajaran. Harizah (2023) menemukan bahwa hanya 11% siswa yang menunjukkan kemampuan berpikir kritis tinggi, sedangkan Arsih & Alberida (2023) melaporkan bahwa 79% siswa memiliki kemampuan berpikir kritis rendah hingga sangat rendah. Prihono & Khasanah (2020) mengamati bahwa siswa secara umum terlibat dan tertarik dalam pembelajaran, yang berpotensi meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka. Rahimah (2019) lebih lanjut menyoroti perbedaan kemampuan berpikir kritis berdasarkan kemampuan matematika siswa. Temuan ini menunjukkan perlunya intervensi yang

ditargetkan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada siswa.

Penggunaan strategi pembelajaran aktif, seperti strategi debat aktif, terbukti meningkatkan kemampuan belajar siswa secara signifikan (Fazriansyah, 2023). Hal ini sesuai dengan gagasan bahwa strategi pengajaran yang bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar bahasa (Fatimatuszahroh et al., 2019). Lebih lanjut, pengembangan strategi dan keterampilan pemecahan masalah matematika dapat ditingkatkan melalui penggunaan strategi pemecahan masalah yang beragam (Gunawan & Putra, 2019). Terakhir, motivasi siswa dalam belajar matematika dapat ditingkatkan melalui penggunaan berbagai strategi (Suryani & Lestari, 2019).

Oleh karena itu, dicari alternatif lain agar hasil belajar siswa meningkat. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar tema 1 sub tema diriku yaitu *strategi debat aktif*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema 2 subtema "Udara Bersih Bagi Kesehatan" di kelas V SDN 138 Pekanbaru. Metode penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, tindakan, dan evaluasi. Selama proses penelitian, guru akan menerapkan strategi debat aktif untuk melibatkan siswa dalam diskusi, analisis, dan argumentasi terkait topik tersebut. Data akan diamati dan dievaluasi untuk menilai peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas strategi debat aktif dalam konteks

pembelajaran tema kesehatan di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Tindakan ke siklus I

Berdasarkan dari data sebelum diterapkannya *strategi debat aktif*, diketahui bahwa hasil belajar siswa terhadap tema 1 sub tema masih kurang, yaitu dengan ketuntasan setara dengan 30,8%. Hal ini disebabkan karena selama ini guru masih menggunakan metode lama, dan pembelajaran hanya terfokus pada guru sedangkan siswa hanya mencatat catatan, sehingga siswa menjadi merasa bosan.

Siklus I ke Siklus II

Pada siklus ke II, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa adalah 100%. Atau setara 26 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan secara individual. Berikut hasil siklus 1 dan 2;

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I

Keterangan Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
Tuntas	18	69,2%
Tidak tuntas	8	30,8%

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus II

Keterangan Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
Tuntas	26	100 %
Tidak tuntas	0	0 %

Dari tabel di atas menunjukkan hasil belajar siklus I, dimana dari 24 siswa yang tuntas 18 siswa dengan persentase 69,2%. Kemudian yang tidak tuntas 8 siswa atau dengan persentase 34,8%. Selanjutnya akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dari tabel diatas menunjukkan hasil belajar siklus II, dimana dari 24 siswa yang tuntas 24 siswa dengan persentasel 100%. Kemudian yang

lain tutas siswa nya maka bisa dikatakan berhasil. Dengan hasil ini maka Guru telah mampu menerapkan model *strategi debat aktif* dengan baik. Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan *strategi debat aktif* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Mengenal bilangan pecahan, kelas kelas V SDN 138 pekanbaru.

Penerapan strategi debat aktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada topik pemahaman pecahan di kelas V (Rangkuti, 2014; Putrianasari & Wasitohadi, 2015; Adnyana, 2012; Kristianto & Rahayu, 2020). Penelitian-penelitian tersebut, yang dilakukan di berbagai sekolah, semuanya menemukan bahwa penggunaan strategi-strategi ini menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kinerja siswa.

Kristin (2016) menyoroti efektivitas strategi pembelajaran tertentu dalam meningkatkan kinerja siswa. Penelitian Arbain tentang strategi pembelajaran kontekstual di kelas ansambel musik dan penelitian Winanto tentang pembelajaran berbasis inkuiri di kelas IPA sama-sama menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan. Temuan ini konsisten dengan dampak positif dari strategi debat aktif dalam pembelajaran matematika, seperti yang dibahas dalam pertanyaan awal. Siagian (2016) juga menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter siswa dan memperkenalkan konsep matematika tingkat lanjut. Studi-studi ini secara kolektif menggarisbawahi peran penting dari strategi pembelajaran yang dirancang dengan baik dalam meningkatkan keterlibatan dan prestasi siswa di berbagai mata pelajaran dan tingkatan kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi debat aktif efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 2 subtema udara bersih bagi kesehatan di kelas 5 SDN 138 Pekanbaru. Terlihat dari peningkatan signifikan dalam tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari pra-siklus hingga siklus II. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar guru menerapkan strategi ini secara konsisten dengan lebih memotivasi dan melatih siswa, serta bagi peneliti selanjutnya untuk menjajaki penerapan strategi ini dalam konteks pembelajaran yang berbeda atau melalui kolaborasi dengan pendekatan pembelajaran lainnya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis siswa di masa depan.

REFERENSI

- Adnyana, G. P. (2012). Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep Siswa pada Model Siklus Belajar Hipotetis Deduktif. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 45(3).
- Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran Biologi SMA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 407-417.
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 7(1), 35-50.
- Fauzi, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam. *Nidhomul Haq: Jurnal*

- Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 53-64.
- Fazriansyah, M. F. (2023). Efektivitas Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(2), 275-283.
- Gunawan, R. G., & Putra, A. (2019). Pengaruh strategi belajar aktif sortir kartu terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 362-370.
- Harizah, D. T. D. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Inkuiri Terbimbing Pada Materi Pengantar Ilmu Geografi. *Journal of Geographical Sciences and Education*, 1(2), 85-91.
- Kristianto, D., & Rahayu, T. S. (2020). Pengembangan media pembelajaran e-komik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika kelas IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 939-946.
- Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau Dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 74-79.
- Muliastri, N. K. E. (2020). New Literacy sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 115-125.
- Prihono, E. W., & Khasanah, F. (2020). Pengaruh model Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas VIII SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1).
- Putrianasari, D. D., & Wasitohadi, W. (2015). Pengaruh Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Cukil 01 Kecamatan Tenganan-Kabupaten Semarang. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 57-77.
- Rahimah, N. (2019). Profil Berpikir Kritis Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Kemampuan Matematika. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(1).
- Rangkuti, A. N. (2014). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *TAZKIR J Penelit Ilmu-ilmu Sos dan Keislam*, 9(2).
- Sari, M., Habibi, M., & Putri, R. (2018). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think-pairs-share dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis dan pengembangan karakter siswa sma kota sungai penuh. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 7-21.
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1).
- Suryani, D. R., & Lestari, N. (2019). Penggunaan variasi media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar matematika siswa kelas XI ips 3 SMA Negeri 2 Merauke. *Musamus Journal*

of Mathematics Education, 1(2), 74-79.

- Winanti, K., Yuliyani, Y., & Agoestanto, A. (2017). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA N 5 Semarang Melalui Model PBL Materi Transformasi Geometri. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 197-204.
- Yusri, A. Y. (2018). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII di SMP Negeri Pangkajene. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 51-62.